

## ABSTRAK

**Dini Adilah Lubis, NIM.3112122002. Tahun 2015. Judul Skripsi : Makna Simbolis Patung Sangkalon dan Naraco Holing dalam Hukum dan Keadilan Ditinjau dari Persepektif Teori Evolusionistik. Skripsi ini terdiri dari 5 bab, 91 halaman, 1 daftar bagan, 1 daftar gambar. 1 daftar tabel dan 1 daftar istilah.**

Penelitian ini mengenai Makna Simbolis Patung Sangkalon dan Naraco holing dalam Hukum dan Keadilan Ditinjau Dari Perspektif Teori Evolusionistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbol Patung Sangkalon dan Naraco Holing dalam hukum dan keadilan, makna simbol Naraco Holing dalam memutuskan hukum dan keadilan, hubungan Patung Sangkalon dengan Naraco Holing dalam memutuskan hukum dan keadilan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipasi. Data-data yang didapat dari hasil observasi partisipasi juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat Desa Huta Godang Kecamatan Ulu Pungkut

Berdasarkan metode penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Makna dari patung Sangkalon Sipangan Anak Sipangan Boru adalah patung sipemakan anak laki – laki dan sipemakan anak perempuan sebagai simbol keadilan pada masyarakat Mandailing yang bertujuan untuk menegakkan hukum dan keadilan di Mandailing. 2.) Pada patung Sangkalon terdapat beberapa simbol-simbol antara lain yaitu pengadil (raja dan namora natoras), masyarakat dan raja, *orbo* (kerbau) dan *gorga sipatomu-tomu*. 3) *Naraco holing* merupakan penimbang adat yang terdiri dari *Namora Natoras Salunggu-Lunggu*. 4) *Naraco holing* erat kaitannya dengan yang dinamakan *cilapcap bindu matogu*. *Cilapcap bindu matogu* ini juga terdapat simbol-simbol yang mengandung makna antara lain yaitu *gayo-gayo*, *manuk nabontar* (ayam putih), layang-layang, dan *orbo* (kerbau). 5) Hubungan Patung Sangkalon dan *Naraco Holing* dalam memutuskan Hukum dan Keadilan sudah dijelaskan diatas bahwa patung sangkalon merupakan sebuah simbol hukum dan keadilan dimasyarakat setempat, sedangkan *naraco holing* adalah penimbang adat yang terdiri dari *mora*, *kahanggi*, dan *anak boru*. Ketiga ini lah yang menimbang adat seadil-adilnya sebelum divonis hukuman oleh *harajaon* (raja).

**Kata Kunci : Patung Sangkalon**